

BAB V

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Pendekatan Perencanaan

Perencanaan adalah informasi yang digunakan sebagai tuntutan dalam merancang dengan memperkecil masalah umum menjadi sejumlah masalah “standar” yang lebih kecil yang telah diketahui pemecahannya atau mudah dipecahkan (Wade dalam Snyder, 1997)

Aspek yang termasuk dalam perencanaan antara lain :

- Aspek Fungsional
- Aspek Kinerja
- Aspek Teknis

5.2. Pendekatan Perancangan

Perancangan dapat dianggap sebagai suatu proses tiga bagian yang terdiri dari keadaan mula, suatu metode atau proses transformasi dan suatu keadaan masa depan yang dibayangkan. Komponen-komponen ini juga menetapkan fungsi-fungsi perancangan arsitektural, mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode-metode untuk mencapai pemecahan dan melaksanakan pemecahan tersebut (McGinty dalam Snyder, 1997)

Perancangan adalah suatu cara berpikir untuk bertindak dalam mengumpulkan, memilih, mengolah a(analisa), menyusun (sintesa) serta mengambil keputusan, dalam suatu rangkaian aktifitas yang terorganisir dan terintegrasi sehingga menjadi suatu kesatuan serta dapat dilihat dengan jelas peranan dan kaitan antar tiap-tiap bagian (Irsyadi, 1982)

Aspek yang termasuk dalam perancangan antara lain :

- Aspek Konseptual
- Aspek Arsitektural

5.3. Aspek aspek Fungsional

Kebutuhan akan ruang muncul ketika seorang yang menjadi pelaku kegiatan melakukan aktivitas dalam kesehariannya. Setiap ruang yang dibutuhkan bergantung dari interaksi setiap pelaku kegiatan yang berada di dalamnya. Interaksi pelaku kegiatan dalam suatu ruang dibedakan menjadi dua, yaitu bersifat personal dan bersifat kelompok

